

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>1</sup>

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di pahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup> Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>3</sup>

Peneliti mencari data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi hanya dari penelitian lapangan yaitu UPT SMPN 3 Doko Blitar. Dari sini peneliti benar-benar menggali sejumlah data secara langsung. Ini di jalankan dengan sebab penelitian langsung dianggap sebagai metode yang efektif dalam menggali data terkait metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik karena peneliti dapat bertemu langsung dengan subjek yang dituju.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 64

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 6

Jenis penelitian menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>4</sup>

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tahap pelaksanaannya terstruktur. Artinya cara peneliti menggali data dapat dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak ada sedikitpun informasi yang tertinggal.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih di maksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang di sajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta di lakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.<sup>5</sup>

Penggunaan penelitian kualitatif digunakan oleh seseorang yang ingin tahu suatu masalah yang terjadi dengan cara “sangat mendalam”. Oleh sebab itu metode yang di gunakan wawancara mendalam, observasi lapangan, pengamatan, pencatatan.

Peran peneliti sebagai instrumen dan pengumpul data penulis merealisasikan dengan mendatangi lembaga sekolah UPT SMPN 3 Doko Blitar secara berkelanjutan. Kehadiran peneliti dilaksanakan tiga sampai empat kali dalam seminggu dengan mencari celah-celah kesibukan dari subyek yang di kehendaki tanpa mengganggu aktifitas mereka.

---

<sup>4</sup> Sri Wahyuningsih, Metode Penelitian Studi Kasus, (Universitas Trunojoyo Madura : UTM Press, 2013), hal. 3

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba, 2010),hal. 8

### C. Lokasi Peneliti

Hal terpenting dalam metode penelitian adalah lokasi penelitian. Untuk bidang pendidikan maka tempat tersebut berupa kelas dan sekolah. Tidak mudah tentunya untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Karena, untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus memiliki metode-metode dalam pembelajaran.

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sumber Urip, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar, lembaga sekolah yang bernama UPT SMPN 3 Doko. Penentuan di lembaga ini sebagai lokasi penelitian karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan negeri langsung di miliki oleh pemerintah dan merupakan lembaga umum tetapi masih memperhatikan tingkat kereligiusannya. Selain itu, lokasi UPT SMPN 3 Doko berada disebelah timur utara kota Blitar, dapat di katakan terletak di sebuah desa pinggiran tepatnya kurang lebih 40 km dari pusat kota dan kurang lebih 10 km dari pusat kecamatan Doko. Kondisi lembaga ini masih sangat bagus dan lembaga ini memiliki banyak prestasi baik dari segi akademik dan non akademik sehingga layak untuk di lakukan penelitian.

### D. Sumber Data

Sumber yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data konkrit di klasifikasikan menjadi beberaoa macam yaitu<sup>6</sup> :

1. Orang (*Person*) yaitu sumber data yang berupa jawaban lisan maupun proses wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 172

2. Tempat (*Place*) yaitu sumber data yang menyajikan informasi berupa keadaan diam dan bergerak seperti sarana prasarana yang ada disekolah UPT SMPN 3 Doko Blitar. Adapun klarifikasi tempat (*place*) adalah
  - a. Diam, data yang sifatnya diam diantaranya adalah tatanan ruang dan bangunan UPT SMPN 3 Doko Blitar.
  - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak diantaranya adalah kegiatan atau sejumlah aktifitas yang dilakukan peserta didik dalam menerapkan metode terkait belajar membaca Al-Qur'an yang di susun oleh Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar.
3. Kertas (*Paper*) yaitu sumber data yang menyajikan informasi berupa tulisan berbentuk huruf dan angka, gambar dan simbol yang berada pada dokumen yang dapat menunjang perolehan data metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar.

Sumber data mempunyai 2 macam yaitu

a) Data Premier

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang di ucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang di lakukan oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang di teliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk informan utama (guru Pendidikan Agama Islam) yang memegang kunci masalah yang di teliti yang di lengkapi informan lainnya seperti kepala sekolah, waka kesiswaan dan peserta didik hasil dari pemilihan atau penunjukkan oleh informan utama.

---

<sup>7</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 2013), hal. 22

Teknik dari sumber data yaitu penggalan informasi dengan mewancarai informan utama terkait dalam permasalahan yang akan diteliti. Namun jika keterangan yang di peroleh masih belum memadai informan terakhir dapat menunjuk informan yang lainnya. Informan dalam penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kesiswaan dan Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Doko Blitar.

#### b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat dan lain-lain), foto-foto, rekaman, video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data premier.<sup>8</sup> Sumber data penelitian ini bersumber dari buku dokumentasi yang di miliki oleh lembaga. Semua data di harapkan mampu memberikan deskripsi tentang analisis metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data yang di gunakan atau di lakukan peneliti berkaitan dengan permasalahan yang di bahas ini serta memudahkan dalam mencari solusi maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi di artikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang di gunakan ialah observasi langsung yang mana pengamatan dan pencatatan yang di lakukan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 22

terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.<sup>9</sup>

Menurut Zainal Arifin dalam Vigih Hery Kristanto observasi adalah :

Suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.<sup>10</sup>

Teknik Observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data di sini adalah metode atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap objek atau subyek yang ditelitinya. Penggunaan teknik peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara teoritis serta sistematis terhadap bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an di UPT SMPN 3 Doko Blitar. Adapun tujuan untuk mengamati peristiwa bagaimana yang terjadi di lapangan secara ilmiah. Peneliti juga mengamati bentuk bangunan, sarana prasarana untuk menunjang penerapan metode tersebut di dalam pembelajaran maupun luar pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dan bersifat wawancara terstruktur dimana dalam pelaksanaannya

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hal. 226-228.

<sup>10</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 82

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2004), hal. 135

pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan di ajukan.

Maka penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al- Qur'an peserta didik kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Di maksud dengan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat di percaya kalau di dukung oleh dokumentasi dan tempat penelitian.<sup>12</sup>

Dokumentasi ini pada penelitian digunakan sebagai sumber data pendukung. Data dokumentasi di perlukan untuk melengkapi data-data yang telah di peroleh oleh sumber pokok yaitu observasi dan wawancara. Dokumentasi tersebut berupa foto, dokumentasi terkait sejarah sekolah dan perkembangannya sebelum sekolah mengalami perubahan. Dalam hal ini peneliti akan mengambil foto-foto yang berkaitan dengan metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an. Peneliti berusaha mencari dokumentasi-dokumentasi yang dapat mendukung hasil data yang diperolehnya. Adapun dokumentasi-dokumentasi tersebut ialah :

- a. Visi dan Misi di UPT SMPN 3 Doko Blitar

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*.....hal. 51

- b. Profil di UPT SMPN 3 Doko Blitar
- c. Bentuk metode kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di UPT SMPN 3 Doko Blitar
- d. Struktur Organisasi di UPT SMPN 3 Doko Blitar
- e. Sarana dan prasarana di UPT SMPN 3 Doko Blitar.

## F. Analisis Data

Peneliti yang dilakukan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Maka dalam memberikan teknik analisis data juga secara kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moloeng adalah :

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi santun yang dapat dikelola, mengsynthesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles and Huberman. Analisis pada model ini di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dari penggunaan analisis ini ada 3 macam<sup>14</sup> :

### 1. Reduksi data (*Reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam proses ini peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok atau penting serta di fokuskan sesuai fokus penelitian. Dalam mereduksi semua data di lapangan di tulis sekaligus di analisis, di pilih hal-hal yang penting dan di susun secara sistematis.

---

<sup>13</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*.....hal. 337

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display pada penelitian ini dilakukan dengan membuat teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah yang ketiga peneliti menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini menyusun kesimpulan data yang telah disajikan dan dirangkum secara sistematis sesuai fokus penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kevalidan. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengecek keabsahan data.

### 1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Kreadibilitas data berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan

hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang di teliti.<sup>15</sup> Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>16</sup> Dalam melaksanakan point pertama dari kriteria pertama ini peneliti sengaja masuk dan berada ditempat penelitian yaitu SMPN 3 Doko Blitar beberapa waktu.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembending data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim dalam Lexy J. Moloeng teknik triangulasi memiliki empat macam yaitu pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan :<sup>17</sup>

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 330

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode menurut Patton dalam Lexy J. Moloeng terdapat dua strategi yaitu :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>18</sup>

Triangulasi dengan penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sedangkan triangulasi yang terakhir yaitu dengan teori. Menurut Patton dalam Lexy J. Moloeng bahwa triangulasi ini dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).

Selain keempat triangulasi di atas dalam sumber lain juga terdapat triangulasi waktu. Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman, dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu.

---

<sup>18</sup> *Ibidi.*, hal. 331

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>19</sup>

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi. Kemudian membandingkan kembali keduanya dengan dokumentasi-dokumentasi yang mendukung. Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi waktu untuk mengecek keabsahan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda di antara wawancara satu dan wawancara kedua.

## 2. Keteralihan (*transfrability*)

Pada kriteria kedua menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang di peroleh atas sampel.<sup>20</sup> Kaitannya pengalihan ini peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian yang sama dengan konteks. Dari sini peneliti harus bersedia menyediakan data deskriptif terkait keputusan pengalihan pada penelitiannya. Agar peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan maka ia harus mengadakan penelitian untuk memastikan kebenaran dari usahanya tersebut.

## 3. Ketergantungan (*dependablity*)

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan

---

<sup>19</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 95

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324

aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>21</sup> Untuk menjaga keabsahan data yang di peroleh dilapangan peneliti berhak memilih atau dipilhkan satu orang menjadi pembimbing segala aktifitas selama melakukan penelitian sekaligus auditor untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang di lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian tersebut tekah memenuhi standar konfirmability.<sup>22</sup> Proses pengujian confirmability hapir sama dengan depandebility. Bedanya pengujian ini di lakukan oleh banyak orang. Uji confirmability di lakukan ketika hasil penelitian telah selesai di kerjakan yang di kaitkan dengan proses selama melakukan penelitian.

### H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan tata urut yang harus di lakukan oleh peneliti secara terencana maupun tidak terencana. Dalam perencanaan tahap penelitian harus memperhatikan keseluruhan aspek yang akan di jalankan selama meneliti. Aspek tersebut menangkup waktu lamanya proses penelitian.

Berdasarkan aspek di atas maka tahapan yang perlu ditempuh dalam penelitian yaitu :

#### 1. Tahap persiapan

Tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan mencari permasalahan penelitian dan mencari referensi yang terkait. Selain itu peneliti menentukan beberapa lama penelitian akan berlangsung. Dari sini peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum mengangkat judul penelitian disekolah

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 377

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 377

tersebut. Setelah peneliti menentukan judul peneliti mengurus berbagai hal yang terkait perizinan yang di perlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Peneliti masuk ke UPT SMPN 3 Doko Blitar dengan membawa surat izin dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung.

## 2. Tahap pelaksanaan

Bagian tahap pelaksanaan ini, peneliti mulai memasuki objek penelitian setelah mendapatkan izin dan didampingi guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar peneliti dapat memulai kegiatan penelitian dengan mewancarai guru Pendidikan Agama Islam, kemudian dilanjutkan dengan kepala sekolah UPT SMPN 3 Doko Blitar, kemudian dilanjutkan dengan waka kesiswaan UPT SMPN 3 Doko Blitar. Kegiatan pengumpulan data baik dari proses wawancara, dokumentasi, dan observasi selama berlangsung selalu dicatat dengan baik serta di lakukan analisis. Hal ini di lakukan agar mengkaji ulang data yang telah terkumpul, mempermudah rencana pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah pembuatan pertanyaan berikutnya.

## 3. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti melakukan beberapa tahap di antaranya : 1) reduksi data, data yang di peroleh di tulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. 2) display data, data yang di peroleh di kategorikan menurut pokok permasalahan dan di buat dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. 3) analisis data, kegiatan ini peneliti menetapkan lembaga-lembaga tertentu, klasifikasikan data berdasarkan lambang, melakukan prediksi data. 4) mengambil kesimpulan dan verifikasi, dari kegiatan sebelum-sebelumnya

langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah di proses atau transfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola permasalahan yang dilakukan.

#### 4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian yang di maksud di sini adalah tahap di mana peneliti sudah memasuki tahap akhir penelitian. Data yang sudah di miliki oleh peneliti kemudian di susun, di simpulkan dan di verifikasi selanjutnya di sajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.